

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL BETUNG - TEMPINO -
JAMBI (RUAS TEMPINO - SIMPANG NESS) TERHADAP SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN TEMPINO, KECAMATAN
MESTONG KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sebutan Sarjana
Terapan di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:
Febi Annisa Febriani
NIT. 22314323

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN
PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN YOGYAKARTA
2026**

ABSTRACT

One form of infrastructure implemented by the Indonesian government to encourage economic development and social welfare is toll roads. The Betung-Tempino-Jambi Toll Road is a National Strategic Project in Jambi Province, spanning 170.73 km. The land acquisition process for the toll road construction project can impact environmental stability as well as the economic and social lives of residents in the area. This study adopted a qualitative method with a descriptive approach. The study's findings indicate that: 1) a positive impact on residents' social conditions is a significant reduction in congestion on Betajam Road, which improves community mobility and accessibility; 2) a negative impact on community social conditions is the loss of neighbors for some residents due to land acquisition; 3) a positive impact on the community's economy is the creation of a new area that is more comfortable, more crowded, and increases the income of vendors; 4) a negative impact on the community's economy is a reduction in income for vendors around Betajam Road, which becomes quieter and an increase in illegal levies in the area.

Keywords: *Toll Road, Tempino, Procurement, Socioeconomic Impact*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Kerangka Teoritis.....	10
1. Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum.....	10
2. Pembangunan Jalan Tol.....	12
3. Dampak Pengadaan Tanah.....	12
4. Indikator Kondisi Sosial di Lingkungan Masyarakat	13
5. Indikator Kondisi Ekonomi di Lingkungan Masyarakat.....	15
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Sosial dan Ekonomi	16
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Format Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian.....	20

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	21
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	21
E. Jenis, Sumber, Dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
A. Gambaran Fisik	26
B. Gambaran Umum Wilayah	27
1. Kondisi Demografi.....	27
2. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Dampak Pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi terhadap Kondisi Sosial Masyarakat.....	29
1. Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat	29
2. Interaksi Sosial Masyarakat	31
3. Aksesibilitas Masyarakat	34
B. Dampak Pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi terhadap Kondisi Ekonomi	41
1. Pendapatan Masyarakat.....	41
2. Pengeluaran Masyarakat	45
C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besar Kecilnya Dampak Sosial dan Ekonomi	51
BAB VI PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia kini tengah mengutamakan pembangunan jalan tol sebagai strategi untuk mendorong perkembangan sektor ekonomi. Dengan adanya jalan tol, diharapkan dapat mempermudah pergerakan barang dan orang antar wilayah. Menurut (Kementerian PUPR, 2023) Pembangunan infrastruktur jalan tol secara umum memiliki dampak ganda terhadap masyarakat lokal, yaitu meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi, namun juga berpotensi menimbulkan tekanan sosial dan ekonomi bagi masyarakat terdampak langsung, terutama akibat perubahan penggunaan lahan dan. Keberadaan jalan tol diharapkan dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan jalur distribusi barang dan jasa yang lebih cepat dan lebih *efektif*.

Undang-undang No 38 Tahun 2004 tentang jalan menyebutkan bahwa Pembangunan jalan tol memiliki beberapa tujuan penting, diantaranya adalah untuk memperlancar arus lalu lintas di daerah-daerah yang sedang berkembang, meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa, mengurangi beban pembiayaan infrastruktur yang ditanggung pemerintah dengan melibatkan partisipasi pengguna jalan melalui tarif tol.

Provinsi Jambi merupakan salah satu wilayah yang sedang mengembangkan jaringan jalan tol, dengan Pembangunan jalan tol Betung-Tempino -Jambi (Betajam). Pembangunan jalan tol ini dimulai pada 17 Mei 2023 dan selesai pada 31 Agustus 2024. Berdasarkan informasi BPJN akses jalan tol ini secara keseluruhan Jalan tol Betung-Tempino-Jambi sepanjang 170,73 Kilometer yang terbagi menjadi 4 seksi, untuk ruas tol Tempino – Simpang Ness panjangnya 18,59 Kilometer .(Kompas,2025;Bisnis,2025b). Pembangunan jalan tol di wilayah berkembang seperti ini, menurut (Estache dan Fay,2007), sering dipandang sebagai instrumen percepatan pembangunan wilayah.

Kelurahan Tempino, Kabupaten Muaro Jambi, merupakan salah satu wilayah yang terdampak langsung oleh pembangunan jalan tol tersebut.

Pembangunan jalan tol menyebabkan terjadinya pembebasan lahan, relokasi tempat tinggal, serta perubahan kepemilikan tanah masyarakat. (Vanclay, 2017) menegaskan bahwa proses pengadaan tanah untuk proyek infrastruktur sering menimbulkan konsekuensi sosial ekonomi yang signifikan bagi masyarakat terdampak. Di sisi lain, keberadaan jalan tol juga membuka peluang ekonomi baru, seperti usaha perdagangan, jasa, dan sektor informal lainnya, akibat meningkatnya aksesibilitas wilayah. Namun demikian, dampak pembangunan jalan tol tidak selalu dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebagian masyarakat mengalami perubahan mata pencaharian, penurunan pendapatan, serta ketidakpastian ekonomi akibat kehilangan lahan produktif. Selain itu, pembangunan jalan tol juga menimbulkan dampak sosial berupa perubahan struktur sosial masyarakat, potensi konflik sosial, serta tuntutan adaptasi budaya terhadap perubahan lingkungan fisik dan sosial (Kompas.id, 2025).

Perubahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembangunan jalan tol sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terdampak langsung. Di satu sisi, pembangunan jalan tol diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun di sisi lain, masyarakat lokal justru dihadapkan pada berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang berpotensi menurunkan kualitas hidup mereka.

Selain dampak ekonomi, pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino juga berpotensi memengaruhi pola interaksi sosial masyarakat Tempino. Menurut (Vanclay, 2017), pembangunan infrastruktur berskala besar sering memicu perubahan sosial akibat meningkatnya arus lalu lintas, masuknya pendatang baru, serta perubahan tata ruang wilayah. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai sosial dan melemahnya kohesi sosial masyarakat, sebagaimana dikemukakan oleh (Putnam, 2000), terutama ketika masyarakat lokal tidak memiliki kapasitas adaptasi yang sama. Oleh karena itu, perubahan sosial akibat pembangunan jalan tol menuntut kemampuan adaptasi masyarakat yang tidak selalu dimiliki secara merata oleh setiap kelompok sosial (Scudder, 2012).

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pembangunan infrastruktur seharusnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian target fisik semata, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. (Sachs 2015) menekankan bahwa pembangunan yang berkelanjutan harus mampu menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan. Pembangunan jalan tol yang tidak disertai dengan kebijakan pendampingan sosial ekonomi berpotensi menimbulkan masalah jangka panjang, seperti meningkatnya kesenjangan pendapatan dan berkurangnya akses masyarakat terhadap sumber penghidupan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara mendalam dampak sosial ekonomi pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino terhadap masyarakat Tempino. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan masyarakat dalam beradaptasi terhadap pembangunan infrastruktur tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian mengenai **“Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino, Jambi terhadap Masyarakat Kelurahan Tempino”** penting untuk dilakukan guna mendukung perumusan kebijakan pembangunan infrastruktur yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Kajian mengenai dampak sosial ekonomi pembangunan jalan tol menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi riil masyarakat terdampak, baik dari sisi pendapatan, mata pencaharian, hubungan sosial, maupun kesejahteraan secara umum. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat Tempino, sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai dampak dari pembangunan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, dibuat rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana dampak sosial Pembangunan jalan tol Betung–Tempino – Jambi terhadap Masyarakat di Kelurahan Tempino, Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana dampak ekonomi pembangunan jalan tol terhadap kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tempino?
3. Faktor- Faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya dampak sosial ekonomi akibat Pembangunan jalan tol di Kelurahan Tempino?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak sosial pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi terhadap masyarakat di Kelurahan Tempino, Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak ekonomi pembangunan jalan tol terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Tempino.
- c. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya dampak sosial ekonomi akibat pembangunan jalan tol di Kelurahan Tempino.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Manfaat Akademis

Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian akademik terkait pengadaan tanah, khususnya yang terdampak pada dinamika sosial ekonomi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hak-hak mereka, bentuk ganti kerugian, serta manfaat jangka panjang dari Pembangunan jalan tol.
- 2) Sebagai referensi data lapangan bagi pemerintah daerah ketika melakukan pemantauan dampak sosial-ekonomi pasca operasional tol, seperti mata pencaharian, peningkatan mobilitas dan peluang usaha baru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi terhadap aspek sosial dan ekonomi warga Kelurahan Tempino, kita dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, kondisi sosial masyarakat dalam hal sumber pendapatan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Dari 15 informan, 13 orang (86,7%) tetap menjalani pekerjaan yang sama seperti sebelum adanya pembangunan jalan tol, sementara 2 orang (13,3%) mengalami perubahan sumber pendapatan. Perubahan ini terjadi pada pelaku usaha yang mengubah jenis usaha mereka sebagai respons terhadap pergeseran arus lalu lintas dan keadaan usaha setelah jalan tol mulai beroperasi.
2. Interaksi sosial di kalangan masyarakat umumnya tidak berubah. Sebanyak 13 informan (86,7%) melaporkan bahwa keberadaan jalan tol tidak memengaruhi hubungan sosial mereka dengan tetangga. Namun, 2 informan (13,3%) mengalami penurunan dalam interaksi sosial akibat harus pindah rumah karena pembebasan lahan, sehingga hubungan dengan tetangga berkurang.
3. Setelah pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi, aksesibilitas masyarakat mengalami peningkatan. Sebanyak 10 informan (66,7%) sering menggunakan jalan tol, 1 informan (6,7%) terkadang memanfaatkan jalan tol, dan 4 informan (26,6%) jarang menggunakan jalan tol. Selain itu, 13 informan (86,7%) merasakan bahwa waktu perjalanan menjadi lebih cepat karena pengurangan kemacetan, sedangkan 2 informan (13,3%) tidak merasakan perubahan dalam waktu perjalanan. Dari segi jarak tempuh, 14 informan (93,3%) tidak mengalami perubahan, sementara 1 informan (6,7%) harus menempuh jarak yang lebih jauh karena perlu menyesuaikan rute menuju akses jalan tol.
4. Dalam hal ekonomi, dari aspek pendapatan, mayoritas informan tidak merasakan perubahan. Sebanyak 12 informan (80,0%) melaporkan

pendapatan mereka tetap, sedangkan 3 informan (20,0%) mengalami penurunan pendapatan. Penurunan ini dialami oleh beberapa pelaku usaha seperti pedagang kopi keliling, pemilik warung kopi, dan penjual gorengan yang kehilangan pelanggan setelah jalan tol beroperasi, mengakibatkan berkurangnya pengunjung yang berhenti di lokasi usaha mereka.

5. Pengeluaran masyarakat secara umum juga tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Sebanyak 11 informan (73,3%) mengatakan bahwa pengeluaran rumah tangga mereka tetap, 3 informan (20,0%) mengalami penurunan pengeluaran sebagai respons terhadap berkurangnya pendapatan, sedangkan 1 informan (6,7%) mengalami lonjakan pengeluaran karena tambahan biaya penggunaan jalan tol.
6. Dari seluruh hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi berdampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat, terutama melalui pengurangan waktu perjalanan dan kelancaran mobilitas. Di sisi lain, dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi warga Kelurahan Tempino cenderung terbatas dan tidak dirasakan oleh semua kalangan. Pengaruh yang paling terlihat sering dialami oleh masyarakat yang bergantung pada aktivitas pengguna jalan, sementara mereka yang memiliki pekerjaan tetap relatif tidak merasakan perubahan dalam aspek sosial maupun ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk Pemerintah Daerah, sebaiknya lebih memperhatikan masyarakat yang terkena dampak ekonomi, terutama para pelaku usaha kecil yang mengalami penurunan pendapatan akibat perubahan lalu lintas setelah pembangunan jalan tol.
2. Bagi pengelola jalan tol dan lembaga terkait, penting untuk melaksanakan program pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat sekitar melalui pelatihan usaha, bantuan modal, dan penyediaan lokasi usaha yang strategis, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan keberadaan jalan tol sebagai kesempatan ekonomi.

3. Untuk warga Kelurahan Tempino, diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi karena pembangunan jalan tol, termasuk dalam mencari peluang usaha baru yang sesuai dengan perkembangan ekonomi di sekitar area jalan tol.
4. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan agar melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak serta mengkaji dampak pembangunan jalan tol dari perspektif lain, seperti perubahan nilai tanah, peluang kerja, dan perkembangan usaha masyarakat dalam jangka panjang.
5. Selain itu, pemerintah dan entitas terkait perlu melakukan penilaian secara rutin untuk memastikan bahwa pengaruh pembangunan jalan tol tidak hanya terlihat dalam skala besar, tetapi juga memberikan keuntungan yang seimbang bagi komunitas di tingkat lokal.

Dengan demikian, pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, tetapi juga memberikan keuntungan ekonomi dan sosial yang lebih merata bagi warga Kelurahan Tempino.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Jambi. (2024). *Laporan pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi*. Jambi: BPJN Jambi.
- Bisnis.com. (2025). *Pembangunan jalan tol Betung–Tempino dorong pertumbuhan ekonomi daerah*. Diakses dari situs Bisnis.com.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). *Pembangunan infrastruktur jalan tol sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- Kompas.id. (2025). *Dampak pembangunan jalan tol terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal*. Diakses dari situs Kompas.id.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Firdaus, M., & Rahman, A. (2018). Infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 45–58.
- Gwilliam, K. (2011). *Africa's transport infrastructure: Mainstreaming maintenance and management*. Washington DC: World Bank.
- Hall, P. (2002). *Cities of tomorrow: An intellectual history of urban planning and design*. Oxford: Blackwell.
- Haryanto, B., & Nugroho, S. (2021). Dampak sosial ekonomi pembangunan jalan tol terhadap masyarakat lokal. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(1), 33–47.
- Hirschman, A. O. (1958). *The strategy of economic development*. New Haven: Yale University Press.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (2022). *Pengadaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum*. Jakarta: ATR/BPN.
- Vanclay, F. (2017). Principles to assist in gaining a social licence to operate. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 29, 48–56.

- World Bank. (2018). *Infrastructure and economic development*. Washington DC: World Bank.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Febriyana, N., 2020. Dampak Pembangunan Jalan Tol Ngawi-Solo Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Tergusur Di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi. Skripsi Sarjana ed. s.l.:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahaputra, I., 2019. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatra Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan). Skripsi Sarjana ed. s.l.:Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Hutama Karya (Persero). (2025). *Perkembangan pembangunan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi*. Jakarta: PT Utama Karya.
- Siallagan, C. S. J., Marbun, S. F., & Damanik, M. R. S. (2025). Analisis dampak pembangunan jalan tol terhadap aktivitas ekonomi dan interaksi sosial masyarakat di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 32410–32414. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32618>
- Sumaryoto. (2010). Dampak keberadaan jalan tol terhadap kondisi fisik, sosial, dan ekonomi lingkungan. *Journal of Rural and Development*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/jr&d.v1i2.23808>
- Puspitasari, D., Harmes, & Whardani, P. N. K. (2025). Analisis perbandingan biaya operasional kendaraan (BOK) Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi Seksi 4 dan jalan arteri primer. *Jurnal Bangunan Konstruksi (BARAKKA)*, 3(2), 158–162. <https://doi.org/10.63877/jbk.v3i2.176>
- Riono, A. O. M. (2025). *Studi kelayakan investasi dengan pendekatan pembayaran berkala berbasis layanan (PBBL) untuk pengembangan Jalan Tol Betung–Tempino–Jambi* (Tesis S2). Universitas Gadjah Mada.
- Siallagan, C. S. J., et al. (2025). Analisis dampak pembangunan jalan tol Kutepat terhadap aktivitas ekonomi dan interaksi sosial masyarakat di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.